JURNAL BAKTI SOSIAL
Volume 5, Number 1, Tahun 2026 | E-ISSN 2962-9527 | Page 01-08
Email: baktisosial@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE USMANI BAGI SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN MA'WATTAIBIN

Khoirul Arifin

Universitas Al-Qolam Malang, Indonesia

Email: khoirularifinpps25@pasca.alqolam.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid. Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Ma'wattaibin, masih ditemukan variasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri putra, meliputi ketidaktepatan makhraj huruf, kesalahan penerapan hukum tajwid, kurangnya kelancaran membaca, serta rendahnya kepercayaan diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman sebaya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra. Kegiatan menggunakan pendekatan *participatory mentoring* dengan melibatkan 30 santri putra. Pendampingan dilaksanakan secara rutin melalui tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menerapkan teknik *talaqqi*, *musyafahah*, latihan (*drill*), serta pembelajaran klasikal dan individual. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan menggunakan Metode Usmani memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Perbaikan terlihat pada ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, serta meningkatnya kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, santri menunjukkan partisipasi belajar yang lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Dengan demikian, Metode Usmani dapat menjadi alternatif model pendampingan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan pondok pesantren.
Kata kunci: pendampingan pembelajaran, Metode Usmani, membaca Al-Qur'an, santri, pondok pesantren.

ABSTRACT

Assisting students in learning to read the Qur'an is an important strategy for improving their ability to recite the Qur'an correctly in accordance with the rules of makhraj and tajwid. Preliminary observations conducted at Ma'wattaibin Islamic Boarding School revealed variations in the Qur'an reading abilities of male students, including inaccurate pronunciation of Arabic letters, errors in applying tajwid rules, limited reading fluency, and low self-confidence when reciting the Qur'an in front of teachers and peers. This community service program aimed to describe the implementation of Qur'an reading assistance using

Corresponding Author: Khoirul Arifin				
Article History	Submitted: Januari 24, 2026	Revision: Maret 04, 2026	Accepted: April 09, 2026	Published: Juli 31, 2026
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

the Usmani Method and to analyze its impact on improving the Qur'an reading skills of male students. The program employed a participatory mentoring approach involving 30 male students. The mentoring activities were conducted regularly through four stages: observation, planning, implementation, and evaluation, by applying the techniques of talaqqi, musyafahah, repetitive drills, and both classical and individual learning. Data were collected through observation, documentation, and field notes and analyzed using descriptive qualitative methods. The findings indicate that the implementation of the Usmani Method positively improved students' Qur'an reading abilities, particularly in the accuracy of makhraj, application of tajwid rules, reading fluency, and self-confidence during recitation. In addition, students became more active and enthusiastic throughout the learning process. Therefore, the Usmani Method can serve as an effective mentoring model for enhancing the quality of Qur'an learning in Islamic boarding schools.
Keywords: *mentoring, Usmani Method, Qur'an reading, Islamic boarding school students, community service.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam sehingga setiap muslim berkewajiban untuk mempelajari, membaca, memahami, dan mengamalkannya dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, terutama santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek keterampilan membaca, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan proses yang sistematis, berkelanjutan, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik (Amin et al., 2022).

Berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan di lembaga pendidikan Islam, seperti metode Iqra', Qira'ati, Tilawati, Yanbu'a, dan Usmani. Setiap metode memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam membimbing peserta didik mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Salah satu metode yang banyak diterapkan di pondok pesantren adalah Metode Usmani, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara bertahap melalui pendekatan *talaqqi*, *musyafahah*, latihan (*drill*), serta evaluasi berkelanjutan. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh contoh bacaan yang benar sekaligus menerima koreksi secara langsung sehingga kesalahan makhraj, sifat huruf, maupun hukum tajwid dapat diminimalkan (Bahri, 2008).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Usmani mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian Amin et al. (2022) melaporkan bahwa metode ini efektif meningkatkan ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid melalui pembelajaran yang sistematis. Demikian pula, Jaladri (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren dipengaruhi oleh penerapan metode yang tepat, keterlibatan guru, dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada efektivitas metode pembelajaran, sedangkan kajian mengenai implementasi pendampingan intensif berbasis Metode Usmani dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) masih relatif terbatas, khususnya pada pesantren yang memiliki tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang beragam. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan model pendampingan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan bimbingan individual sesuai kebutuhan masing-masing santri.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Ma'wattaibin ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra masih bervariasi. Sebagian santri

Jurnal Bakti Sosial
Volume 5 Number 1 2026

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam pelafalan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, serta kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman sebaya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran rutin yang telah berlangsung masih memerlukan penguatan melalui kegiatan pendampingan yang lebih intensif agar setiap santri memperoleh layanan belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Putra

No	Aspek	Kondisi Awal
1	Ketepatan makhraj	Masih kurang tepat
2	Penerapan tajwid	Masih terdapat kesalahan
3	Kelancaran membaca	Masih terbata-bata
4	Kepercayaan diri	Masih rendah ketika membaca

Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani. Pendampingan dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu dan Selasa setelah salat Magrib dengan mengombinasikan pembelajaran klasikal dan bimbingan individual. Melalui proses *talaqqi*, *musyafahah*, latihan berulang, dan evaluasi langsung, santri memperoleh kesempatan memperbaiki bacaan secara bertahap sesuai dengan perkembangan kemampuan masing-masing. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, partisipatif, dan berpusat pada kebutuhan santri.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra di Pondok Pesantren Ma'wattaibin. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif model pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diterapkan pada lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren yang menghadapi permasalahan serupa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif (*participatory mentoring*) dengan menerapkan Metode Usmani sebagai model pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada santri untuk memperoleh bimbingan secara langsung melalui proses *talaqqi*, *musyafahah*, latihan (*drill*), dan evaluasi berkelanjutan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Kegiatan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ma'wattaibin dengan melibatkan 30 santri putra sebagai peserta pendampingan. Program dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu dan Selasa setelah salat Magrib.

Pelaksanaan pendampingan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri, meliputi aspek ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan kepercayaan diri saat membaca Al-Qur'an. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan strategi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap santri.

Tahapan kegiatan pendampingan terdiri atas empat tahap sebagaimana

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Tahap	Kegiatan
Observasi	Mengidentifikasi kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an.
Perencanaan	Menyusun jadwal, materi pembelajaran, serta pembagian kelompok belajar sesuai kemampuan santri.
Pelaksanaan	Pendampingan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani melalui pembelajaran klasikal dan individual.
Evaluasi	Mengamati perkembangan kemampuan membaca santri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan berupa doa bersama, pengecekan kehadiran, dan pengulangan materi sebelumnya (*review*). Selanjutnya pendamping memberikan contoh bacaan sesuai materi pada buku Usmani, kemudian seluruh santri membaca secara klasikal sebelum dilanjutkan dengan pembelajaran individual. Setiap santri membaca Al-Qur'an secara bergantian di hadapan pendamping, sedangkan santri lainnya menyimak bacaan temannya. Apabila ditemukan kesalahan dalam pelafalan makhraj, panjang-pendek bacaan, maupun hukum tajwid, pendamping memberikan koreksi secara langsung dan membimbing santri mengulang bacaan hingga benar. Pada akhir setiap pertemuan dilakukan evaluasi perkembangan kemampuan membaca serta pemberian motivasi agar santri tetap membiasakan membaca Al-Qur'an secara mandiri di luar jadwal pendampingan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan selama proses pendampingan berlangsung. Observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada setiap pertemuan, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan perkembangan peserta digunakan sebagai data pendukung pelaksanaan program.

Keberhasilan kegiatan dievaluasi berdasarkan empat indikator utama, yaitu: (1) ketepatan pelafalan makhraj huruf, (2) ketepatan penerapan hukum tajwid, (3) kelancaran membaca Al-Qur'an, dan (4) kepercayaan diri santri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan pendamping maupun teman sebaya. Perubahan kemampuan santri dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pendampingan berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan dampak penerapan Metode Usmani terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra di Pondok Pesantren Ma'wattaibin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Perubahan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ma'wattaibin memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri putra. Pendampingan yang dilakukan secara rutin setiap hari Minggu dan Selasa setelah salat Magrib membantu santri memperoleh

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

bimbingan secara langsung sesuai dengan kemampuan membaca masing-masing. Selama proses pendampingan, pembelajaran dilakukan menggunakan Metode Usmani yang diterapkan secara bertahap sehingga santri dapat mengikuti materi sesuai dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pendampingan, pada awal pembelajaran masih dijumpai beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam melafalkan makhraj huruf dengan tepat, membedakan panjang dan pendek bacaan, serta menerapkan beberapa hukum tajwid. Selain itu, terdapat santri yang masimerasa kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an secara individu di hadapan pendamping maupun teman-temannya.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kelancaran	Kurang	Lebih baik
Tajwid	Masih salah	Lebih benar
Makhraj	Kurang tepat	Lebih tepat
Kepercayaan diri	Kurang	Meningkat

Seiring dengan berlangsungnya kegiatan pendampingan, terlihat adanya perubahan pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Melalui pembiasaan membaca bersama, pelafalan secara berulang, penyampaian materi, serta bimbingan secara individual, santri mulai menunjukkan perkembangan dalam ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, dan penerapan hukum tajwid. Kesalahan bacaan yang sebelumnya sering ditemukan mulai berkurang karena santri memperoleh koreksi secara langsung setiap kali melakukan kesalahan.

Selain peningkatan kemampuan membaca, kegiatan pendampingan juga memberikan dampak terhadap sikap belajar santri. Santri terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih berani membaca di depan pendamping, serta lebih antusias ketika mengikuti latihan membaca bersama. Suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif karena adanya interaksi yang baik antara pendamping dan santri selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pendampingan ini sejalan dengan pendapat Al-Hafiz (2012) yang menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwid merupakan bagian penting dalam menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembiasaan membaca secara benar sejak awal menjadi salah satu langkah yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran.

Secara umum, kegiatan pendampingan menggunakan Metode Usmani memberikan manfaat yang positif bagi santri putra Pondok Pesantren Ma'wattaibin. Meskipun perkembangan setiap santri berbeda-beda, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membantu santri meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing.

2. Diskusi Keilmuan

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa penerapan Metode Usmani memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra di Pondok Pesantren Ma'wattaibin. Perubahan tersebut terlihat dari semakin baiknya pelafalan makhraj huruf, berkurangnya kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, serta meningkatnya kelancaran membaca Al-Qur'an pada sebagian besar santri selama proses pendampingan berlangsung.

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Amin, Sodikin, dan Ihsanudin (2022) yang menjelaskan bahwa Metode Usmani merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid melalui proses pembelajaran yang bertahap dan berkesinambungan. Penerapan metode ini tidak hanya berfokus pada kelancaran membaca, tetapi juga pada ketepatan makhraj huruf dan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Temuan dalam kegiatan PKM ini juga mendukung pendapat Abu Najibullah Saiful Bakhri yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Metode Usmani dilaksanakan secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik, dengan menerapkan teknik *talaqqi* dan *musyafahah* sehingga guru dapat memberikan contoh bacaan sekaligus melakukan koreksi secara langsung terhadap kesalahan peserta didik. Pendekatan tersebut memungkinkan santri memperoleh umpan balik secara langsung sehingga proses perbaikan bacaan berlangsung lebih efektif.

Selain itu, hasil pendampingan ini juga memperkuat penelitian Kafin Jaladri (2024) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang terstruktur, penggunaan metode yang sesuai, serta pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Selama kegiatan PKM berlangsung, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembiasaan membaca, pemberian contoh bacaan, latihan secara berulang, dan evaluasi terhadap perkembangan kemampuan setiap santri.

Selain itu, Tombak Alam (2002) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh latihan yang dilakukan secara berulang dan pendampingan yang berkesinambungan. Semakin sering peserta didik berlatih membaca dengan bimbingan guru, semakin baik pula kemampuan membaca yang dimilikinya. Hal ini selaras dengan pelaksanaan pendampingan di Pondok Pesantren Ma'wattaibin yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu.

Berdasarkan hasil pendampingan dan kajian teori tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan pembelajaran, intensitas latihan, serta pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, penerapan Metode Usmani di Pondok Pesantren Ma'wattaibin dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Pondok Pesantren Ma'wattaibin, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri putra. Pendampingan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu dan Selasa setelah salat Magrib membantu santri memperoleh bimbingan secara langsung sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Melalui tahapan pembelajaran yang meliputi membaca bersama, penyampaian materi, latihan pelafalan, pembacaan secara individual, serta evaluasi, santri menunjukkan perkembangan dalam ketepatan pelafalan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan pendampingan juga mampu meningkatkan kepercayaan diri serta partisipasi aktif santri selama

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan Metode Usmani dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan pembelajaran, latihan yang dilakukan secara berulang, serta pendampingan yang berkesinambungan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pondok Pesantren Ma'wattaibin, diharapkan kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Usmani dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri.
2. Bagi santri, diharapkan dapat terus membiasakan diri membaca dan mengulang materi Al-Qur'an di luar jadwal pembelajaran agar kemampuan membaca semakin baik serta kesalahan dalam pelafalan makhraj maupun penerapan tajwid dapat terus diminimalkan.
3. Bagi pendamping atau pengajar, diharapkan senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan evaluasi secara berkesinambungan sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap santri dapat dipantau dengan lebih optimal.
4. Bagi peneliti atau pelaksana PKM selanjutnya, diharapkan hasil kegiatan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan cakupan yang lebih luas serta metode yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hafiz, A. W. (2012). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Amin, G. P., Sodikin, A., & Ihsanudin, M. (2022). Penerapan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani terhadap mahasiswa di Asrama Miftahul Huda. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 9*(2), 74–82.

Bahri, A. N. S. (2008). *Buku Pendidikan Guru Pembelajaran Al-Qur'an (PGPQ)*. Blitar: Pondok Pesantren Nurul Iman.

Daradjat, Z. (2006). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Halwa Anjumi, dkk. (2024). *Strategi Pendidikan dan Pembelajaran PAI*. NEM Publisher.

Jaladri, K. (2024). Sistem pengajaran Al-Qur'an Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta (Studi metode 5 marhalah pembelajaran Al-Qur'an). *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6*(2).

Jannah, N., Intania, I. F., Makrus, A., Haqiqi, M. I., & Ruslan, M. (Ed.). (2024). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Abad 21*. Jember: UIN KHAS Press.

Muhammad Wahyudi. (2025). *Model dan Strategi Pembelajaran PAI*. Tahta Media Group.

Rosidin, Salam, M. F., Daniyarti, W. D., Fitriyah, L., Trimansyah, Mashuri, S., Junaidin, Rohman, T., Purwaningrum, S., & Hermansyah. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Setyawati, D. P., Hartono, D., Meliawaty, M., Handayani, D. F., & Alamsyah, R. (2023). Pelatihan dan pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani dalam rangka memberantas buta aksara Arab pada ibu-ibu manula di Kampung

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Serua Poncol, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat, 1*(1), 28–36.

Tombak Alam. (2002). *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zufriyatun, dkk. (2025). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Praktik)*. CV Abdi Fama Group.